

PROPOSAL NURSEPRENEURSHIP

“Cookies Gen Z — Camilan Sehat Karya Perawat Muda”

1. Latar Belakang

Perawat dikenal sebagai tenaga kesehatan yang berperan dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun, dalam era modern, perawat juga perlu mengembangkan *mindset* kewirausahaan (*nursepreneurship*) agar mampu mandiri secara ekonomi sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Tren makanan sehat di kalangan Gen Z saat ini meningkat pesat, terutama camilan yang praktis namun tetap bergizi. Melihat peluang tersebut, tim kami mengembangkan produk “**Cookies Gen Z**”, yaitu camilan sehat berbahan alami rendah gula, tinggi serat, dan diformulasikan dengan prinsip *healthy snacking* berdasarkan ilmu gizi keperawatan.

Dengan konsep “*Dari Perawat untuk Generasi Sehat*”, produk ini menggabungkan semangat kesehatan, gaya hidup modern, dan jiwa wirausaha perawat.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan camilan sehat yang disukai generasi muda?
2. Bagaimana membangun brand cookies sehat yang bernilai edukatif dan ekonomis?
3. Bagaimana perawat dapat berperan aktif dalam kewirausahaan berbasis kesehatan?

3. Tujuan

Tujuan Umum:

Mewujudkan nursepreneur muda yang inovatif dan mandiri melalui pengembangan bisnis kuliner sehat.

Tujuan Khusus:

- Menciptakan produk cookies sehat berbasis bahan alami.
- Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya camilan sehat.
- Meningkatkan kemandirian finansial perawat melalui usaha produktif.
- Menginspirasi perawat lain untuk mengembangkan nursepreneurship.

4. Manfaat

- **Bagi Konsumen:** Mendapatkan camilan enak dan menyehatkan.
- **Bagi Perawat:** Menjadi sarana pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

- **Bagi Masyarakat:** Mengedukasi tentang gaya hidup sehat sejak dini.
- **Bagi Dunia Kesehatan:** Mendukung konsep *health promotion through entrepreneurship*.

5. Deskripsi Produk

Nama Produk:

Cookies Gen Z — “Sehat, Enerjik, Kekinian”

Varian:

1. **Oat Choco Chip** – tinggi serat, rendah gula.
2. **Matcha Almond** – kaya antioksidan.
3. **Banana Choco Crunch** – energi sehat tanpa bahan pengawet.

Keunggulan:

- 100% bahan alami (tanpa pewarna & pengawet).
- Resep dikembangkan berdasarkan prinsip gizi seimbang.
- Dikemas secara higienis oleh tenaga keperawatan terlatih.
- Branding edukatif: setiap kemasan berisi “*Health Tips by Nurse*”.

6. Analisis SWOT

Aspek	Keterangan
Strengths (Kekuatan)	Produk sehat dan unik, dibuat oleh perawat profesional.
Weaknesses (Kelemahan)	Produksi masih skala kecil, butuh promosi luas.
Opportunities (Peluang)	Tren <i>healthy lifestyle</i> Gen Z dan makanan fungsional meningkat.
Threats (Ancaman)	Persaingan dengan snack komersial dan produk impor.

7. Strategi Pemasaran

- **Target Pasar:** Pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda (usia 15–30 tahun).
- **Media Promosi:** Instagram, TikTok, dan marketplace (Shopee, Tokopedia).
- **Brand Positioning:** “Camilan sehat karya perawat, pilihan cerdas generasi Z.”
- **Strategi Penjualan:**

- o Penjualan online & offline (event kampus, bazar kesehatan).
- o Kerjasama dengan *coffee shop* dan *kantin kampus*.
- o Program “Cookies for Care” – sebagian keuntungan disumbangkan untuk kegiatan sosial keperawatan.

8. Struktur Organisasi

Jabatan	Tugas
Direktur (Perawat Founder)	Pengambil keputusan strategis, pengawasan kualitas.
Bagian Produksi	Mengolah, mengemas, dan menjaga standar kebersihan.
Bagian Pemasaran	Promosi digital, desain konten, dan interaksi pelanggan.
Bagian Keuangan	Mengatur modal, keuntungan, dan laporan keuangan.

9. Rencana Keuangan (Simulasi Awal)

Komponen	Estimasi Biaya (Rp)
Bahan baku (oat, coklat, almond, dsb)	3.000.000
Peralatan produksi (oven, mixer, wadah)	4.000.000
Kemasan & label produk	2.000.000
Promosi digital	1.500.000
Modal kerja awal	2.500.000
Total Modal Awal	13.000.000

Estimasi Penjualan:

- Harga per bungkus: Rp25.000
- Target penjualan: 400 bungkus/bulan
- Omzet: Rp10.000.000
- Laba bersih estimasi: ± Rp3.000.000–4.000.000/bulan

10. Rencana Pengembangan

- Menambah varian rasa baru sesuai tren Gen Z.
- Membuka kelas “*Healthy Baking with Nurse*” sebagai kegiatan edukatif.

- Mendaftarkan produk ke Dinas Kesehatan dan BPOM.
- Ekspansi ke pasar nasional dan franchise mini store.

11. Penutup

“Cookies Gen Z” bukan sekadar bisnis kuliner, tetapi **gerakan kesehatan kreatif** dari perawat untuk generasi muda. Melalui inovasi ini, perawat menunjukkan bahwa profesi keperawatan bisa berdampak luas — tidak hanya di rumah sakit, tetapi juga di dunia kewirausahaan yang membawa manfaat sosial dan ekonomi.

“Dari hati perawat lahir produk sehat, dari tangan perawat tercipta inspirasi generasi muda.”